

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Pemuda Yogyakarta Dalam Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Yogyakarta Tahun 1945 sampai 1949”. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat dari peran pemuda Yogyakarta dalam mempertahankan kota Yogyakarta setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa perjuangan dari para pemuda Yogyakarta dalam memperjuangkan kemerdekaan yang telah di capai pada tanggal 17 Agustus 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut maka tulisan ini mencoba untuk melihat pengaruh pendudukan Jepang di bidang militer dan perlawanan pemuda Yogyakarta terhadap Belanda. Tulisan ini juga melihat kedatangan atau kembalinya Belanda ke Yogyakarta pada awal tahun 1947.

Penelitian ini merupakan penulisan sejarah deskriptif-analitis, sehingga dalam penulisannya digunakan teori dan metodologi sejarah. Untuk itu digunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial secara multidimensional. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan pendekatan sosiologi. Penulisan ini merupakan hasil dari studi pustaka. Data-data yang digunakan dalam penulisan ini berasal dari sumber-sumber tertulis seperti, buku-buku, majalah, dan bahan-bahan tulisan lainnya yang berkaitan dengan penulisan ini.

Dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa peran pemuda Yogyakarta dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan Indonesia sangat terlihat sekali. Pada masa perjuangan merebut kemerdekaan dari tangan penjajah, para pemuda dilatih militer oleh Jepang yang akhirnya para pemuda dapat memperoleh pendidikan militer dan dapat menguasai strategi dalam perlawanan terhadap penjajah. Pendidikan militer yang didapatkan para pemuda sangat berguna untuk mengamankan keadaan wilayah Indonesia. Perjuangan pemuda Yogyakarta dalam mempertahankan wilayah Yogyakarta dari tangan Belanda sangat gigih, tidak hanya mengobarkan harta bendanya, tetapi juga mengorbankan jiwa-raganya. Usaha yang telah diraih oleh pemuda Yogyakarta merupakan usaha untuk membela rakyat Yogyakarta yang telah lama diperbudak oleh bangsa asing. Dengan usaha dan perjuangan yang gigih, Yogyakarta dapat terbebas dari pendudukan bangsa asing, sehingga rakyat Yogyakarta kehidupannya menjadi layak dan tidak ada gangguan dari penjajahan.

ABSTRACT

The title of this research is Roles of young person of Yogyakarta in keeping Indonesia independence in Yogyakarta in 1945 to 1949. The aim of this research is to see the role of the youth of Yogyakarta in defending the Yogyakarta city after the proclamation of the Indonesian Independence Day. As we know that the struggle of the youth of Yogyakarta in defending it had been achieved in August 17, 1945. In order to achieve that goal this research tries to see the influence of Japanese occupation in military field and the Yogyakarta's youth resistance toward Holland. This research is also seen the arrival or the Holland's return to Yogyakarta in early 1947.

This research is a historical paper of descriptive-analytic paper; that is why it use historical theory and methodology. Moreover, social approaches are used in multidimensional. In this research the writer uses also sociological approaches. This paper is the result of literary study. The source of the data in this paper comes from books, magazines, and other related papers.

This research can show us obviously the role of the youth of Yogyakarta in defending the proclamation of the Indonesian Independence Day. In revolution time, the youth were trained by Japanese military and than they could get military education and tactical defense to fight colonialism. Those educations were very useful to secure the Indonesian territories. Their revolution to fight Holland colonialism was so preserving; not only sacrificing their properties but also their lives. That effort was a defense to set free Yogyakarta from other nation colonialism. With effort and preserving revolution, Yogyakarta could set free from other nation colonialism , so, the life of Yogyakarta's citizen became worthy and free from colonialism.